

LAMPIRAN

Lampiran 1 INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR OBSERVASI

**Lokasi Penelitian : Desa Waihatu Kecamatan Kairatu Barat Kabupaten
Seram Bagian Barat**

Tanggal Observasi : Kamis, 02 Juni 2022

Untuk mengetahui bagaimana Peran Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak Anak pada Keluarga Wiraswasta dibutuhkan lembar observasi dengan melihat beberapa aktivitas orang tua terhadap pendidikan akhlak anaknya di masyarakat sebagai berikut.

No.	Aspek yang diamati	Kategori Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Orang tua mengajarkan anaknya menjalankan ibadah sholat		
2	Orang tua mengajarkan anaknya membaca AL-Quran		
3	Orang tua mengajarkan puasa kepada anaknya		
4	Orang tua mengajarkan berdo'a kepada anaknya		
5	Orang tua menceritakan kisah-kisah Nabi kepada anaknya		
6	Orang tua memberikan bacaan Islami kepada anaknya		

7	Orang tua menampilkan contoh perilaku baik kepada anaknya		
8	Orang tua mengajarkan anaknya untuk selalu mengucapkan salam		
9	Orang tua mengingatkan anaknya agar selalu berkata jujur		
10	Orang tua mengingatkan anaknya agar berperilaku positif dalam bergaul		
	Orang tua mengarahkan anaknya agar selalu belajar		
11	Orang tua mengingatkan anaknya agar hati – hati dalam berperilaku		
12	Orang tua mengingatkan anaknya agar selalu belajar		
13	Orang tua memberikan teguran anaknya jika berbuat salah		

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk mengetahui bagaimana Peran Orangtua dalam Pendidikan Akhlak Anak pada Keluarga, Peternak, Pedagang, ASN, dibutuhkan pedoman wawancara dengan mewawancari beberapa peserta didik dengan mencantumkan beberapa pertanyaan sebagai berikut.

Nama Orangtua : Chandra

Tanggal Wawancara : 15 Juni 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut bapak/ibu terkait akhlak anak di Desa Waihatu ini?	Kalau menurut saya, Akhlak anak saat ini itu perlu bonding yang kuat dari keluarga. Perlu kedeketakan antara anak dengan ayah, anak dengan ibu. Karena disamping itu akan meningkatkan kecerdasan anak, dan anak merasa lebih tenang dan merasa disayangi oleh kedua orang tuanya. Agar anak tidak mencari kehangatan atau mencari perhatian diluaran sana. dan jika soal, ibadah itu penting terutama untuk anak-anak seusia mereka perlu di ditekankan. Salah satunya saya memasukkan anak-anak saya ke TPQ/TPA. Agar mereka juga mendapatkan pendidikan akhlak dari guru-guru ngajinya. Dan

		saya sendiri yang juga yang mengantar jemput mereka mengaji
2	Apakah Bapak/Ibu sebagai orang tua memberikan pendidikan Akhlak terhadap anak-anaknya dalam berperilaku baik, seperti melatih kejujuran, sabar, rajin dan ikhlas, jika iya seperti apa yang bapak ibu lakukan ?	Upaya yang saya lakukan agar terbentuknya akhlak al-karimah anak yaitu, pertama dengan cara, saya memasukkan anak-anak ke TPQ agar anak itu tau akan dasar agama terlebih dahulu. Setelah itu ya tentunya saya juga mengajarkan yang baik-baik terhadap anak-anak saya misalnya dengan berkata jujur, menegur jika melakukan kesalahan.
3	Bagaimanakah Bapak/Ibu memberikan adat kebiasaan seperti dalam mengucapkan salam ketika keluar atau masuk rumah?	Iya, saya lakukan setiap harinya ketika saya akan berangkat kerja saya memberi salam dengan begitu anak akan mengikuti Orang Tuanya juga
4	Apakah Bapak/Ibu sebagai orang tua selalu memberikan nasihat pada putra-putrinya untuk berbuat baik dalam masyarakat?	Memberikan nasehat kepada anak itu sudah menjadi tanggung jawab kita sebagai orang tua apalagi anak melakukan kesalahan.

5	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu memberikan perhatian/pengawasan kepada anak dalam menjalankan ibadah dan belajar?	Kalau di rumah saya selalu awasi anak saya namun itu hanya malam hari saja karena siangnya saya sibuk kerja. Tapi ada pengasuhnya anak-anak dirumah.
6	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu memberikan teguran kepada anak jika berbuat salah?	Kalau anak saya berbuat salah saya sebagai Orang Tua pasti akan menasehatinya karena itu sudah kewajiban.
7	Apa kendala yang dihadapi Bapak sebagai orang tua dalam pendidikan akhlak anak?	Tentunya saya juga ikut membantu istri saya dalam mendidik anak, tetapi terkadang saya harus kerja dari pagi sampai malam. Dan untuk soal pendidikan anak saya ajari sesuai kemampuan saya.

Nama Orang Tua : Winarsih

Tanggal Penelitian : 15 Juni 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut ibu terkait akhlak anak di Desa Waihatu ini?	“Menurut saya, dengan kondisi anak-anak didesa sekarang ini sudah cukup bahaya jika tidak di pantau dengan siapa ia bermain, kemana biasanya mereka pamit untuk bermain. Karena saya dan ayahnya anak-anak kan bekerja. Ayahnya

		<p>berangkat kerja dari pagi sampai malam dan saya sendiri juga harus berangkat ke kantor pagi sampai sore. Jadi saya memutuskan dengan memilih suster atau pengasuh untuk mengawasi anak-anak saya. Karena saya tidak ingin anak saya terlalu liar, dalam arti lain bermain keluar rumah tanpa tau jam berapa mereka harus makan, mandi dan pulang. Kalau dari saya, untuk penanaman akhlak itu penting dan untuk masa depannya anak-anak kelak. Untuk memotivasi anak-anak agar mau mengaji contohnya saya belikan baju-baju muslim yang mereka sukai, kemudian saya juga menjanjikan anak-anak jika menghafal surat-surat pendek saya beri anak-anak uang untuk memacu mereka giat menghafal surat-surat pendek, begitu juga dengan puasa. Apabila anak-anak mampu puasa satu bulan full tanpa ada yang tanggal, saya janjikan anak-anak dengan uang. Tujuan saya agar anak-anak mau berlatih untuk menghafalkan surat-surat pendek, berpuasa full. Dan ibadah-ibah lainnya”</p>
2	<p>Apakah Bapak/Ibu sebagai orang tua memberikan pendidikan Akhlak terhadap anak-anaknya dalam</p>	<p>Tentunya iya, “Selain berkata jujur kami selaku orang tua juga memberikan contoh jika kita telah berbuat salah tidak meminta maaf, dan mengajari anak-anak ketika diberi atau sudah dibantu untuk tidak lupa mengucapkan terimakasih. Menurut</p>

	berperilaku baik, seperti melatih kejujuran, sabar, rajin dan ikhlas, jika iya seperti apa yang bapak ibu lakukan ?	kami itu adalah beberapa upaya bagi kami untuk membentuk akhlak al-karimah anak
3	Bagaimanakah Bapak/Ibu memberikan adat kebiasaan seperti dalam mengucapkan salam ketika keluar atau masuk rumah?	Iya, itu saya lakukan setiap harinya ketika saya akan berangkat kerja saya memberi salam dengan begitu anak akan mengikuti Orang Tuanya juga
4	Apakah Bapak/Ibu sebagai orang tua selalu memberikan nasihat pada putra-putrinya untuk berbuat baik dalam masyarakat?	Tentunya, memberikan nasehat kepada anak itu sudah menjadi tanggung jawab kita sebagai orang tua apalagi anak melakukan kesalahan.
5	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu memberikan perhatian/pengawasan kepada anak dalam menjalankan ibadah dan belajar?	Kalau di rumah saya selalu awasi anak saya namun itu hanya malam hari saja karena siangnya saya sibuk kerja
6	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu memberikan	Kalau anak saya berbuat salah saya sebagai Orang Tua pasti

	teguran kepada anak jika berbuat salah?	akan menasehatinya karena itu sudah kewajiban.
7	Apa kendala yang dihadapi Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam pendidikan akhlak anak?	Tentunya saya mendidik anak saya, tetapi terkadang saya harus kerja dari pagi sampai sore sedangkan suami saya dari pagi sampai malam dan Saya juga kurang mengetahui hafalan do'a-do'a jadi saya memasukkan anak ke lembaga TPQ/TPA. Da juga anak-anak itu lebih tertarik untuk bermain handphone dari pada belajar. Kalua disuruh akan terjadi kerewalan pada anak.

Nama Orang Tua : Ta'in

Tanggal Penelitian : 16 Juni 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut bapak/ibu terkait akhlak anak di Desa Waihatu ini?	“Menurut saya, kondisi anak-anak sekarang cukup bahaya, contohnya saja kepada anak perempuan saya. Dimana ketika dirumah ia sudah dididik dengan dasar-dasar agama, kami pun selaku orang tuanya juga berusaha dengan memberikan contoh tauladan kepada anak-anak. Salah satu contoh tauladan yang kami lakukan itu bertutur kata yang baik, sopan, lembut dengan anak-anak. Tetapi ketika anak saya pulang sekolah

		<p>anak saya mengadu kepada saya, jika tadi disekolah ada temannya laki-laki mengucapkan yang seharusnya tidak diungkapkan oleh anak usianya. Karena itu tadi, pergaulan anak ketika dirumah dan disekolah itu berbeda. Saat dirumah ia bermain dengan adiknya tapi kalau disekolah otomatis dengan teman-teman sebayanya, ia melihat perilaku kakak kelasnya. Yang kita sendiri sebagai orang tua tidak tau karakter anak-anak itu bagaimana, kebiasaannya dirumah seperti apa. Karena saya sebagai orang tua yang cukup tau akan hal itu saya berpesan kepada anak saya. Iya “bila” boleh berteman dengan anak laki-laki, tapi perlu ada batasannya, karena bila perempuan, jadi mainnya dengan perempuan saja. Kalau menurut saya, soal ibadah itu sangat penting kita tanamkan kepada anak-anak. Sejak dini, karena itu adalah dasar utama yang harus dimiliki oleh manusia yang hidup, apalagi anak-anak saya. Cara penanamannya yaitu tentunya dengan mencontohkan sikap tauladan terhadap anak-anak, kami mengajak anak-anak untuk sholat dan mengaji, dan kamipun selaku orang tua juga melaksanakan sholat berjama’ah di rumah yang disitu ada anak yang juga menjadi makmum, dan ada pula anak yang masih ikut-ikutan sholat”</p>
--	--	---

2	<p>Apakah Bapak/Ibu sebagai orang tua memberikan pendidikan Akhlak terhadap anak-anaknya dalam berperilaku baik, seperti melatih kejujuran, sabar, rajin dan ikhlas, jika iya seperti apa yang bapak ibu lakukan ?</p>	<p>Saya sebagai orang tua, dan bapak bagi anak-anak saya. Saya tidak ingin melewatkan masa emas anak-anak saya begitu saja. Maka dari itu saya juga ikut andil dalam membentuk akhlak al-karimah anak, karena usia-usia segini itu adalah masa emas anak dan tidak akan terulang kembali moment-moment bersama anak-anak. Jadi disamping saya dan istri saya membrikan contoh tauladan terhadap anak, saya mewajibkan anak setiap mau tidur untuk bercerita, ntah bercerita apa saja, baik itu cerita kegiatan hari ini atau ceirta Nabi-Nabi. Lalu saya beri respond yang positif dan membangun untuk anak-anak saya. Saya latih anak-anak untuk bercerita. Selain itu setiap anak pulang sekolah atau pulang dari TPQ, saya selalu bertanya kegiatannya tadi di sekolah atau di TPQ bagaimana? Saya pancing anak untuk bercerita. Dan respon anak terkadang ada yang tiba-tiba nangis saat di tanya, ada juga yang ceria. Mengapa saya menerapkan hal ini dan konsisten bercerita atau bertanya kepada anak? Karena saya tidak mau ada yang sesuatu yang dipendam oleh anak</p>
3	<p>Bagaimanakah Bapak/Ibu memberikan adat kebiasaan seperti dalam mengucapkan</p>	<p>Iya saya selalu mengucapkan salam ketika berangkat ke tempat kerja dengan sendirinya mengikuti apa yang Orang Tua</p>

	salam ketika keluar atau masuk rumah?	lakukan.
4	Apakah Bapak/Ibu sebagai orang tua selalu memberikan nasihat pada putra-putrinya untuk berbuat baik dalam masyarakat?	Dalam hal memberikan nasehat ini sering saya lakukan kepada anak-anak saya. Tidak hanya ketika ia menunjukkan sikap buruk saja. Hal ini saya lakukan agar anak saya dapat mengetahui dan mendengar nasehat dari saya tentang bagaimana bersikap kepada orang yang lebih tua darinya serta cara bergaul dengan teman-temannya.
5	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu memberikan perhatian/pengawasan kepada anak dalam menjalankan ibadah dan belajar?	Iya tentunya, karena sholat adalah tiang agama, jadi saya wajibkan dan tegaskan untuk anak saya, demi masa depan mereka. Maka dari itu kami selalu mengawasi agar tidak bolos shalat belajar tidak malas-malasan.
6	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu memberikan teguran kepada anak jika berbuat salah?	Karena anak saya perempuan, Kalau ketahuan kesalahannya dengan saya, saya tidak akan memarahinya tetapi akan saya berikan nasehat yang baik untuk nya. Agar tidak melakukan kesalahan yang sama.
7	Apa kendala yang dihadapi Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam pendidikan akhlak anak?	Untuk kendala, jika pas saya beri waktu anak untuk bermain android/handphone, jika anak dipanggil oleh orang tuanya ia tidak dengar dengan panggilan itu. Setelah itu saya pelajari bahwa titik fokus anak laki-laki dan perempuan itu berbeda,

		<p>titik fokus anak perempuan itu lebih dari titik fokus laki-laki, karena perempuan itu begitu menghayati, mendalami , meresapi apa yang ada didepannya saat itu. Dan saya sendiri juga masih belajar dalam mendidik anak. Jadi setiap malam itu saya harus bercerita kepada anak-anak saya. Begitupun anak-anak juga bercerita apapun itu sebelum tidur. Yang saya ceritakan atau yang diceritakan adalah kegiatan hari ini apa saja yang telah dilakukan, cerita Nabi-Nabi, menasihati, menjaga pola hidup sehat. Karena menurut saya, sehat itu penting. Jika pintar tapi tidak sehat kan kepintarannya tidak dapat disalurkan, jika kaya tapi tidak sehat bisa jadi uangnya habis untuk berobat. Maka dari itu saya tekankan juga ke anak-anak saya, jika dalam satu hari itu sudah meminum the atau pun yang manis-manis maka malamnya tidak boleh mengknsumsi yang manis-manis.</p>
--	--	--

Nama Orang Tua : Nurul Lia

Tanggal Penelitian : 16 Juni 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut bapak/ibu terkait akhlak	“Anak sekarang kalau tidak dididik dan didampingi dari orang

anak di Desa Waihatu ini?	<p>tuanya langsung yang di khawatirkannya itu dampaknya untuk masa depannya begitupun juga di lingkungan sekitar. Setelah saya lihat hampir semua anak di desa ini itu mempunyai gadget, walaupun mungkin tidak semua anak mungkin saja itu gadget milik orang tuanya. Tapi begitu sepenghlihatan saya selama ini. Dampak nya tidak hanya perilaku saja akan tetapi pada kesehatan anak pula. Anak yang terlalu sering bermain gadget akan berpengaruh pada system kerja otak anak dan juga syaraf pada mata anak akan berpengaruh. Jadi saya tekankan untuk anak-anak saya agar tidak bermain gadget. Langkah-langkahnya yaitu yang pertama itu ketika anak merengek ingin bermain gadget karena melihat teman-temannya pada bermain gadget saya beri gadget dengan data yang saya matikan, agar anak tidak mengakses dan hanya melihat apa yang sudah kita <i>download</i> khusus untuk anak-anak. Namun seiring bertambahnya usia anak, anak pasti bertambah pengetahuannya akhirnya tahu cara menyalakan data. Dari situ saya melihat anak perempuan saya sepertinya terlalu menghayati apa yang mereka tonton walaupun itu film khusus anak-anak dan ia ketika di panggil tidak langsung menjawab, mungkin karena fokusnya dia ke film tersebut.</p>
---------------------------	---

		<p>Akhirnya saya dan abinya memutuskan untuk jangan bermain gadget, tetapi televisi yang sudah lama tidak di nyalakan, setelah kejadian itu langsung abinya memasang televisi lagi dengan chanel kids tv, chanel yang khusus untuk anak-anak saja. Kalau soal ibadah, begitu sangat saya tekankan bagi anak-anak. Karena tentunya itu penting untuk masa depannya anak-anak. Selain sholat dan mengaji kami juga melakukan muroja'ah surat-surat pendek dirumah. Jadi apa yang telah diberikan di Madrasah dan di TPQ/TPA di riview kembali, agar anak-anak tidak mudah lupa.</p>
2	<p>Apakah Bapak/Ibu sebagai orang tua memberikan pendidikan Akhlak terhadap anak-anaknya dalam berperilaku baik, seperti melatih kejujuran, sabar, rajin dan ikhlas, jika iya seperti apa yang bapak ibu lakukan ?</p>	<p>Saya mendidik anak sejak dalam kandungan ya, menurut saya waktu yang terbaik memulai mengajarkan anak tentang tauhid yaitu saat masih berada dalam kandungan memasuki usia ke empat bulan kehamilan, itu adalah saat yang terbaik untuk mulai belajar tentang akidah. Karena pada usia kehamilan tersebut Allah sudah memerintahkan malaikat untuk meniupkan roh kepada sang bayi, saya hamil anak pertama sampai anak ketiga semuanya saya lakukan hal yang sama, pada saat usia kehamilan itu saya sudah sering membacakan dan didengarkan dengan bacaan-bacaan ayat suci Al-Quran. Dan juga bersholawat. Kalau untuk usia sekarang ini, hanya</p>

		<p>saya perkuat lagi, karena memang pada usia sekolah dasar ini kan anak-anak masih suka meniru dan mendengarkan apa yang orang tua katakana dan lakukan, jadi untuk menanamkan nilai-nilai akidah saya lebih tekankan kepada mereka bahwa apapun yang kita lakukan baik itu kebaikan atau keburukan sekscil apapun itu semua Allah mengetahuinya</p>
3	<p>Bagaimanakah Bapak/Ibu memberikan adat kebiasaan seperti dalam mengucapkan salam ketika keluar atau masuk rumah?</p>	<p>Iya saya selalu mengucapkan salam ketika pergi dan pulang, setiap mau kemana dan dari mana. Agar dapat ditiru oleh anak-anak.</p>
4	<p>Apakah Bapak/Ibu sebagai orang tua selalu memberikan nasihat pada putra-putrinya untuk berbuat baik dalam masyarakat?</p>	<p>Dalam hal memberikan nasehat ini sering saya lakukan kepada anak-anak saya. Tidak hanya ketika ia menunjukkan sikap buruk saja. Hal ini saya lakukan agar anak saya dapat mengetahui dan mendengar nasehat dari saya tentang bagaimana bersikap kepada orang yang lebih tua darinya serta cara bergaul dengan teman-temannya.</p>
5	<p>Bagaimanakah cara Bapak/Ibu memberikan perhatian/pengawasan kepada anak dalam menjalankan ibadah</p>	<p>Pastinya, karena kebetulan saya kan tidak bekerja, jadi waktu mengawasi anak-anak sangat intens. Apalagi soal sholat adalah tiang agama, jadi saya wajibkan dan tegaskan untuk anak saya, demi masa depan mereka. Maka dari itu kami</p>

	dan belajar?	selalu mengawasi agar tidak bolos shalat belajar tidak malas-malasan.
6	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu memberikan teguran kepada anak jika berbuat salah?	Kalau anak saya ketahuan kesalahannya dengan saya, saya tidak akan memarahinya tetapi akan saya berikan nasehat yang baik untuk nya. Agar tidak melakukan kesalahan yang sama.
7	Apa kendala yang dihadapi Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam pendidikan akhlak anak?	Untuk kendalanya pasti ada, tapi jika dilakukan dengan ikhlas dan sabar in syaa Allah menjadi barokah tersendiri buat kita sebagai orang tua.

Nama Orang Tua : Suryanto

Tanggal Penelitian : Senin, 20 Juni 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut bapak/ibu terkait akhlak anak di Desa Waihatu ini?	“Menurut saya, anak sekarang ini terpengaruh oleh lingkungan, baik lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar misalnya di sekolah, di TPQ, teman bermain di rumah itu juga bisa tentunya. Dan ditambah anak-anak sekarang lebih mementingkan gengsinya dari pada melihat kemampuan orang tuanya. Ibadah yang saya terapkan untuk anak-anak saya yaitu sholat dan mengaji. Jika tidak

		mengaji saya akan memarahinya pastinya. Dan semua orang tua tentunya mengawasi apa yang dilakukan anaknya apalagi soal ibadah kepada Allah SWT
2	Apakah Bapak/Ibu sebagai orang tua memberikan pendidikan Akhlak terhadap anak-anaknya dalam berperilaku baik, seperti melatih kejujuran, sabar, rajin dan ikhlas, jika iya seperti apa yang bapak ibu lakukan ?	Orang tua sangat berkontribusi dalam menanamkan akhlak, anak akan mencontohkan apa yang diterima dari orang tuanya baik dari apa yang dilakukan orang tuanya, apa yang dilihat maupun apa yang diucapkan, kalau saya sendiri diusia anak saya yang masih Sekolah Dasar ini, saya tekankan kepada mereka tentang kesadaran, kepedulian, kepekaan, kedisiplinan, dan pemahaman yang tinggi baik terhadap Allah, terhadap sesama manusia khususnya dalam wilayah keluarga, untuk membentuk akhlak anak saya menggunakan metode keteladanan dan juga pembiasaan
3	Bagaimanakah Bapak/Ibu memberikan adat kebiasaan seperti dalam mengucapkan salam ketika keluar atau masuk rumah?	Kami sudah ajarkan pada anak beri salam ketika masuk rumah dan keluar rumah.
4	Apakah Bapak/Ibu sebagai orang tua selalu memberikan nasihat pada putra-putrinya	Orang Tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anak-anaknya jadi pasti selalu memberikan nasihat yang baik

	untuk berbuat baik dalam masyarakat?	kepada anaknya.
5	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu memberikan perhatian/pengawasan kepada anak dalam menjalankan ibadah dan belajar?	Semua Orang Tua pasti mengawasi apa yang dilakukan anaknya.
6	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu memberikan teguran kepada anak jika berbuat salah?	Dalam memberikan hukuman terlebih dahulu saya tanya dulu dengan anak, apa saja yang buat dia melakukan hal yang tidak baik jika alasannya sudah dijelaskan, baru saya ambil tindakan.
7	Apa kendala yang dihadapi Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam pendidikan akhlak anak?	Pengetahuan yang saya miliki terbatas jadi terkadang anak-anak jika menanyakan tugas saya kurang paham. Jadi saya serahkan ke ibunya, tapi kalo soal agama ya saya titipkan ke TPQ

Nama Orang Tua : Nur Syamsi

Tanggal Penelitian : 16 Juni 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------

1	<p>Bagaimana menurut bapak/ibu terkait akhlak anak di Desa Waihatu ini?</p>	<p>“Kalau dari saya sendiri, melihat anak-anak kecil itu semua pada pegang android, itu memicu anak-anak untuk menirukan gaya-gaya atau model-model yang ada di HP. Tp alhamdulillah nya anak saya kalua pamit pergi bermain keluar rumah ia tidak pernah membawa HP. Tujuan saya, agar anak-anak usia dia itu bisa menikmati masa kanak-kanak nya, bisa fokus bermain dengan teman-temannya. Dan tidak terjadi individualisme. Tetapi jika sudah dirumah itu bermain HP kemudian ia menggunakan hadshet juga. Ya terkadang saya juga memberi kebebasan untuk anak saya bermain HP. Karena kasian jika liat teman-teman nya di luar sana main HP terus dia hanya ngeliatin saja kan saya sebagai ibu tidak tega. Ya itu tadi, saya bolehkannya bermain HP ketikaa d rumah saja dan jangan di bawa main keluar rumah. Soal ibadah itu kami contoh, lalu kami mengajarkan secara bertahap terhadap anak-anak. Dari mengaji, sholat, berpuasa dan shadaqoh. Agar dapat di pahami oleh anak-anak itu sendiri mana yang wajib dilakukan mana yang tidak boleh dilakukan”</p>
2	<p>Apakah Bapak/Ibu sebagai orang tua memberikan pendidikan Akhlak terhadap anak-</p>	<p>“Orang mau menilai baik buruknya tentang kita itu dari akhlak yang tercermin dari dalam diri kita, dari kecil sudah saya contohkan dan biasakan mereka untuk melakukan hal-hal baik,</p>

	<p>anaknya dalam berperilaku baik, seperti melatih kejujuran, sabar, rajin dan ikhlas, jika iya seperti apa yang bapak ibu lakukan ?</p>	<p>ketika mereka memasuki usia sekolah dasar atau pada masa akhir anak-anak mereka sudah paham dan terapkan apa yang sudah saya ajarkan, namun bukan berarti pada usia mereka saat itu saya sudah tidak ajarkan dan beri pemahaman lagi, saya selalu ingatkan mereka diusia mereka saat ini rentan sekali untuk mudah di pengaruhi. Jadi memang kita sebagai orang tua tidak boleh lengah dalam mendidik anak serta mengawasi mereka, apalagi di era digital saat ini pengaruhnya sangat besar sekali. Saya tidak pernah melarang mereka untuk bergaul dan bermain bersama siapapun asal itu tadi, saya tekankan kepada mereka yang baiknya diambil yang buruknya tidak boleh diikuti, kalau bisa ingatkan mereka ketika mereka berbuat keburukan, itu yang saya ajarkan kepada anak saya.</p>
3	<p>Bagaimanakah Bapak/Ibu memberikan adat kebiasaan seperti dalam mengucapkan salam ketika keluar atau masuk rumah?</p>	<p>Kalau salam selalu. Dan kami sudah ajarkan pada anak beri salam ketika masuk rumah dan keluar rumah</p>
4	<p>Apakah Bapak/Ibu sebagai orang tua selalu memberikan nasihat pada putra-putrinya</p>	<p>Orang Tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anak-anaknya jadi pasti selalu memberikan nasihat yang baik kepada anaknya.</p>

	untuk berbuat baik dalam masyarakat?	
5	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu memberikan perhatian/pengawasan kepada anak dalam menjalankan ibadah dan belajar?	Semua Orang Tua pasti mengawasi apa yang dilakukan anaknya.
6	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu memberikan teguran kepada anak jika berbuat salah?	Dalam memberikan hukuman terlebih dahulu saya tanya dulu dengan anak, apa saja yang buat dia melakukan hal yang tidak baik jika alasannya sudah dijelaskan, saya cukup memarahi jika sudah keterlaluhan, dan jika kesalahannya masih standar saya cukup menasihatinya.
7	Apa kendala yang dihadapi Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam pendidikan akhlak anak?	Pengetahuan yang saya miliki terbatas jadi terkadang anak-anak jika menanyakan tugas saya kurang paham. Kalau saya tahu saya akan bantu.

Lampiran 3 : DOKUMENTASI

1. Kepala Desa Waihatu (Bapak Supaimin)



2. Struktur Organisasi



3. Raker Perangkat Desa Waihatu



4. Wawancara dengan Ibu Nur Syamsi



5. Wawancara dengan Bapak Candra



6. Wawancara dengan Bapak Ta'in



7. Wawancara dengan Ibu Winarsih





PEMERINTAHAN KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
KECAMATAN KAIRATU BARAT
DESA WAIHATU

Alamat: Jl. Raya Lohiatala RT/RW 14/05 kode POS 97566

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 485/257 PDW/KET/VII/2022

Kepala Desa Waihatu Kecamatan Kairatu Barat Kabupaten Seram Bagian Barat,
menerangkan bahwa:

Nama : **Mega Arifatul Alfiah**
NIM : 200401057
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa yang tercantum namanya diatas BENAR telah melaksanakan penelitiannya di Desa Waihatu Kecamatan Kairatu Barat Kabupaten Seram Bagian Barat terhitung mulai dari tanggal tanggal 02 Juni 2022 sampai dengan 22 Juli 2022. Dengan judul penelitian: **Peran Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak AL-Karimah Anak Pada Era Perkembangan Digital Di Desa Waihatu Kecamatan Kairatu Barat Kabupaten Seram Bagian Barat.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waihatu, 13 Agustus 2022

Kepala Desa Waihatu

Supaimin

BIOGRAFI PENULIS



Mega Arifatul Alfiah, S.Pd. M.Pd, Lahir di Desa Waisarisa, 18 Mei 1998, menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Waihatu, dan dinyatakan lulus pada tahun 2009. Setelah itu melanjutkan sekolah pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Waimital, dan lulus tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan studinya pada madrasah Aliyah Swasta di PP. AL-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo, lulus pada tahun 2016, dikarenakan Madrasah Aliyah PP. AL-Mawaddah ini mempunyai program 1 tahun pertama fokus Bahasa Arab dan Inggris, sehingga pada jenjang Aliyah penulis sekolah selama 4 tahun lamanya. Kemudian setelah menamatkan sekolah pada Madrasah Aliyah di PP. AL-Mawaddah penulis melanjutkan studi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo jurusan Pendidikan Bahasa Arab, sambil mengabdikan diri di PP. AL-Mawaddah sebagai staf grosir selama 1 tahun dan staf pengasuhan selama 3 tahun. Dalam pengabdian ini penulis juga mengajar pada jenjang Madrasah Tsanawiyah kelas 7. Dan penulis berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2020. Semenjak tahun 2021 penulis mengabdikan diri di MIN 2 Seram Bagian Barat. Setelah lulus penulis melanjutkan studinya di pascasarjana pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon dan lulus pada tahun 2022.

Karya tulis yang telah penulis hasilkan adalah: *Pengembangan Buku Mufrodat (Kosa Kata) Untuk Meningkatkan Bahasa Pada Jenjang Madrasah Tsanawiyah Kelas 7 Di*

PP. AL-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo (Skripsi S1 lengkap dan buku produk kosakatanya) dan Peran Orang Tua Dalam Membentuk Akhlaqul Karimah Anak Pada Era Perkembangan Digital Di Desa Waihatu Kecamatan Kairatu Barat Kabupaten Seram Bagian Barat (Tesis Magister Lengkap)